

**PENGARUH KESADARAN POLITIK TERHADAP  
PARTISIPASI POLITIK PEMILIH PEREMPUAN DALAM  
PEMILIHAN LEGISLATIF 2014 DI KABUPATEN SIJUNJUNG**

**SKRIPSI**

Oleh :

**RIRIN EDFANDIYANI PUTRI**  
**1510832016**



**JURUSAN ILMU POLITIK**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**PADANG**

**2019**

## ABSTRAK

**Ririn Edfandiyani Putri, 1510832016. Skripsi dengan judul Pengaruh Kesadaran Politik Terhadap Partisipasi Politik Pemilih Perempuan dalam Pemilihan Legislatif 2014 di Kabupaten Sijunjung. Sebagai pembimbing Prof. Dr. Sri Zulchairiyah, MA**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh partisipasi politik perempuan yang cenderung tinggi namun tidak diimbangi dengan jumlah keterwakilan perempuannya dalam lembaga legislatif. Dalam hal ini yang menjadi fokus penelitian adalah partisipasi politik perempuan dalam pemilihan legislatif 2014 di Kabupaten Sijunjung, partisipasi politik dipengaruhi oleh adanya pengaruh dari Kesadaran Politik. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana pengaruh Kesadaran Politik terhadap Partisipasi Politik pemilih perempuan dalam Pemilihan Legislatif 2014 di Kabupaten Sijunjung. Teori yang digunakan adalah teori partisipasi politik dan konsep kesadaran politik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan tipe penelitian asosiatif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan kuesioner, sedangkan analisis menggunakan program SPSS 16.0 dengan analisis data tabulasi silang dan pengujian hipotesis menggunakan Uji Chi-Square dan koefisien kontingensi. Dalam mengukur tingkat kesadaran politik digunakan tiga indikator, yaitu aspek kognitif, afektif, dan evaluatif. Data statistik menunjukkan bahwa kesadaran politik yang kognitif memengaruhi partisipasi politik perempuan yang positif yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan kontingensi kedua variabel sebesar 0,264 yang berarti hubungan kedua variabel mempunyai hubungan positif yang tak berarti. Sedangkan kesadaran politik yang afektif dan evaluatif tidak memiliki hubungan terhadap variabel partisipasi politik perempuan dalam pemilihan legislatif 2014 di Kabupaten Sijunjung. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran politik cukup berpengaruh. Dikategorikan cukup karena tidak semua indikator dari kesadaran politik yang memiliki hubungan dengan partisipasi politik perempuan terhadap tingkat partisipasi politik pemilih perempuan dalam pemilihan legislatif 2014 di Kabupaten Sijunjung. Jadi indikator yang paling dominan dalam memengaruhi partisipasi politik perempuan adalah kesadaran politik yang kognitif.

Kata Kunci: *Partisipasi Politik perempuan, Kesadaran Politik, Pemilihan Legislatif, Keterwakilan, Sijunjung.*



## ABSTRACT

**Ririn Edfandiyani Putri, 1510832016. Thesis with the title Influence of Political Awareness on the Political Participation of Women Voters in the 2014 Legislative Elections in Sijunjung Regency. As a supervisor Prof. Dr. Sri Zulchairiyah, MA**

This research is based on the women's political participation which tends to be high but is not matched by the number of women's representation in the legislative body. In this case the focus of research is women's political participation in the 2014 legislative elections in Sijunjung Regency, political participation is influenced by the influence of political awareness. The study aims to explain how the influence of Political Awareness on the Political Participation of Women Voters in the 2014 Legislative Election in Sijunjung Regency. The theory used is the theory of political participation and the concept of political awareness. The method used in this study is a quantitative method with the type of associative research. The technique used in data collection uses a questionnaire, while the analysis uses the SPSS 16.0 program with cross tabulation data analysis and hypothesis testing using the Chi-Square Test and contingency coefficients. In measuring the level of political awareness three indicators are used, namely cognitive, affective, and evaluative aspects. Statistical data shows that cognitive political awareness influences the positive political participation of women, which means that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, with a contingency of the two variables of 0.264, which means that the relationship between the two variables has a positive, meaningful relationship. Whereas affective and evaluative political awareness has no relationship to the variable of women's political participation in the 2014 legislative elections in Sijunjung Regency. The findings of this study indicate that political awareness is quite influential. It is categorized enough because not all indicators of political awareness have a relationship with women's political participation to the level of political participation of women voters in the 2014 legislative elections in Sijunjung Regency. So the most dominant indicator in influencing women's political participation is cognitive political awareness.

**Keywords:** *Women's Political Participation, Political Awareness, legislative Elections, Representation, Sijunjung*